

## HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN KETERLIBATAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR

RAHMA MUTI'AH

Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Labuhanbatu, Jln. SM. Raja No. 126A, KM, 3.5 Aek Tapa, Rantauprapat  
Email: r.muthea@yahoo.co.id

*Diterima (April 2017) dan disetujui (Mei 2017)*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: Apakah ada Hubungan antara minat belajar, fasilitas belajar dan keterlibatan orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika pada siswa Kelas VIII Semester 2 SMP Negeri 2 Marbau Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dan dilakukan di SMP Negeri 2 Marbau Tahun Pembelajaran 2015/ 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 41 Siswa. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket dan tes. Angket dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok untuk mengungkap data Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua. Sedangkan Nilai tes digunakan untuk mengungkap prestasinya. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji regresi ganda ( $R_y(1,2,3)$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R_y(1,2,3)$  sebesar 0,627 yang berarti, variabel Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2014/ 2015. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,870. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,45 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,870 > 2,45$ ), sehingga nilai tersebut signifikan.

***Kata Kunci: Minat, Fasilitas, Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Belajar***

## PENDAHULUAN

Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada sesuatu. Jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik – baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Fasilitas belajar siswa juga mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Fasilitas belajar dalam hal ini fasilitas belajar yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dapat dilihat dari nilai akademis di sekolah, tetapi juga dilihat dari perubahan - perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajar sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat adanya pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya lingkungan sekolah, tetapi juga lingkungan keluarga dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar siswa dirumah sangat mempengaruhi pola pikir siswa. Sedangkan pola pikir siswa merupakan faktor yang menentukan prestasi belajar siswa tersebut. Keterlibatan orang tua menumbuhkan minat siswa dalam belajar terutama belajar matematika dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan motivasi kepada siswa agar minat siswa dalam belajar matematika meningkat. Dengan menunjukkan keterlibatannya dalam belajar siswa, orang tua berarti telah menunjukkan perhatiannya kepada siswa tersebut. Siswa akan merasa lebih semangat dalam belajar dan akan berusaha

memberikan hasil belajar yang memuaskan agar orang tuanya merasa bangga. Hal ini dilakukan sebagai balasan atas perhatian yang diberikan orang tuanya.

Berdasarkan hasil observasi dalam studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara diperoleh hasil, masih ada guru yang menggunakan alat belajar pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk bahan yang diajarkan, sehingga fasilitas yang tidak lengkap kurang memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan siswa, oleh karena itu siswa sangat sulit untuk mencapai keberhasilannya dalam kegiatan belajarnya.

Dari observasi tersebut juga diperoleh hasil, bahwa masih banyak siswa dengan prestasi belajar matematika yang rendah, di karenakan mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika, dan kurang memahami materi yang disampaikan guru, serta sering lupa dengan materi sebelumnya. Hal ini disebabkan, kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran dari guru karena kurangnya fasilitas belajar. Selain dari pada itu orang tua juga kurang terlibat dalam mempengaruhi pola pikir belajar siswa, kurangnya motivasi yang diberikan tidak dapat menumbuhkan minat belajar sehingga siswa tidak dapat mencapai keberhasilannya dalam belajar.

Anak usia sekolah masih sangat membutuhkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajarnya. Siswa membutuhkan keterlibatan orang tuanya terhadap minat belajar dan fasilitas belajar yang mereka miliki, sehingga dapat mengakibatkan motivasi belajar matematika mereka meningkat. Dengan demikian Peneliti berharap mereka juga dapat memahami matematika dengan ketekunan dan ketelitian yang tinggi sehingga prestasi belajar matematika diharapkan dapat maksimal.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 2 Marbau Tahun Pelajaran 2015/ 2016".

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai dengan selesai.

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas yaitu dengan jumlah populasi peserta didik sebanyak 120 siswa. Populasi tersebut terdiri dari kelas VIII<sup>1</sup> sebanyak 41 siswa, VIII<sup>2</sup> sebanyak 19 siswa, VIII<sup>3</sup> sebanyak 18 siswa dan VIII<sup>4</sup> sebanyak 42 siswa. Kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII<sup>1</sup> yang berjumlah 41 Siswa.

1. Variabel Bebas
  - a. Minat belajar ( $X_1$ )
  - b. Fasilitas belajar ( $X_2$ )
  - c. Keterlibatan orang tua ( $X_3$ )
2. Variabel Terikat  
Variabel terikat (Y) adalah variabel prestasi belajar.
  - a. Minat siswa adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus terhadap bidang studi yang sedang dipelajari dalam hal ini bidang studi matematika.
  - b. Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar hasil belajar yang dicapai.
  - c. Keterlibatan Orang Tua adalah kegiatan dukungan orang tua terhadap anak yang memungkinkan anak untuk mengembangkan potensi dirinya.
  - d. Prestasi Belajar Siswa adalah kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar-mengajar di sekolah yang dinyatakan dalam angka-angka yang diukur dalam tes Hasil Belajar.

#### Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi  
Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan daftar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian serta nilai yang terdapat dalam hasil tes atau ulangan matematika.
2. Metode Kuesioner atau Angket  
Untuk mendapatkan data tentang minat belajar, fasilitas belajar dan keterlibatan orang

tua, dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan kriteria penilaian sebagai berikut : Jika siswa memberikan jawaban A diberi skor 4, B diberi skor 3, jawaban C diberi skor 2, jawaban D diberi skor 1

#### 3. Metode Tes

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi.

#### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas yaitu minat belajar, fasilitas belajar dan keterlibatan orang tua sehingga pada penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji regresi linier ganda.

##### 1. Analisis Awal

###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang dianalisis. Untuk menguji normalitas data rumus yang digunakan adalah Uji Liliefors.

###### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji kelinieran regresi.

##### 2. Analisis Akhir

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 4, yaitu hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan hipotesis 4 diuji dengan menggunakan teknik regresi ganda.

#### HASIL PENELITIAN

##### Variabel Minat Belajar

Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 62. Setelah dihitung menggunakan SPSS 17.00 for Windows diperoleh hasil *mean* sebesar 81,8, Median (Me) sebesar 82,0, Modus sebesar 80 dan standar Deviasi sebesar 9,32.

Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $100 - 59 + 1 = 42$ . Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ( $42/7 = 6$ ) dibulatkan menjadi 6.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar**

No	Interval	Frekwensi	%
1	94-100	4	10
2	87-93	9	22
3	80-86	18	44
4	73-79	5	12
5	66-72	3	7

6	58-65	2	5
Jumlah Total		41	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel tersebut, menunjukkan frekuensi variabel minat belajar paling banyak terletak pada interval 80-86 sebanyak 18 siswa (44%)

dan paling sedikit terletak pada interval 58-65 sebanyak 2 siswa (5%). Diperoleh kriteria kecenderungan minat belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>80	31	76	Tinggi
2	65<x<80	8	20	Sedang
3	<65	2	5	Kurang
Total		41	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel, menunjukkan bahwa siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau memiliki minat belajar Matematika yang dihitung dari sejumlah sampel 41 siswa, siswa yang memiliki kategori Tinggi sebanyak 31 siswa (76%), minat belajar Matematika kategori sedang sebanyak 8 siswa (20%) dan minat belajar Matematika kategori kurang sebanyak 2 siswa (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel minat belajar Matematika siswa berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 31 siswa (76%) dari jumlah sampel yang berjumlah 41 siswa.

#### Variabel Fasilitas Belajar

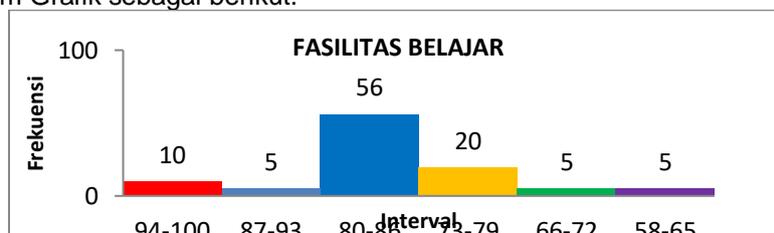
Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 59. Dengan menggunakan SPSS 17.00 for Windows diperoleh hasil *mean* sebesar 81,4, Median (Me) sebesar 81,0, Modus sebesar 80,0 dan standar deviasi sebesar 8,20. Distribusi frekuensi variabel Fasilitas Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar**

No	Interval	Frekwensi	%
1	94-100	4	10
2	87-93	2	5
3	80-86	23	56
4	73-79	8	20
5	66-72	2	5
6	58-65	2	5
Jumlah Total		41	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Fasilitas Belajar di atas, dapat digambarkan dalam Grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar**

Tabel dan Grafik di atas, menunjukkan frekuensi variabel Fasilitas Belajar paling banyak terletak pada 80-86 sebanyak 23 siswa (56%) dan paling sedikit terletak pada interval 58-62 sebanyak 2 siswa (5%).

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan Fasilitas Belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>80	29	71	Tinggi
2	65<x<80	10	24	Sedang
3	<65	2	5	Kurang
Total		41	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Marbau memiliki pengaruh dari Fasilitas Belajar yang dihitung dari sejumlah sampel 41 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 29 siswa (71%), Fasilitas Belajar kategori sedang 10 siswa (24%) dan Fasilitas Belajar kategori kurang sebanyak 2 siswa (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel pengaruh Fasilitas Belajar terhadap siswa berada pada kategori

tinggi yaitu sebanyak 29 siswa (71%) dari jumlah sampel yang berjumlah 41 siswa.

#### Variabel Keterlibatan Orang Tua

Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah adalah 59. Dengan menggunakan SPSS 17.00 for Windows diperoleh hasil *mean* sebesar 81,3, *Median* (Me) sebesar 81,0, *Modus* sebesar 75,0 dan standar deviasi sebesar 8,01.

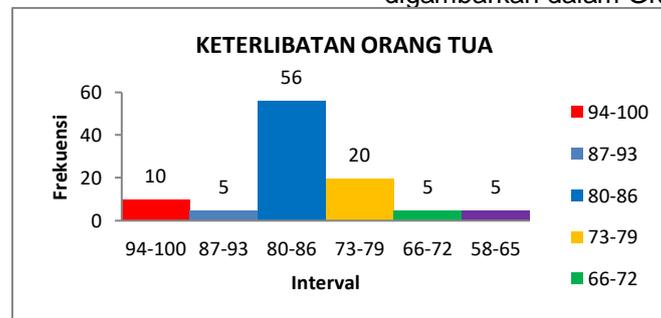
Distribusi frekuensi variabel Keterlibatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Keterlibatan Orang Tua**

No	Interval	Frekwensi	%
1	94-100	4	10
2	87-93	1	2
3	80-86	21	51
4	73-79	12	29
5	66-72	1	2
6	58-65	2	5
Jumlah Total		41	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Fasilitas Belajar di atas, dapat digambarkan dalam Grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Grafik Distribusi Frekuensi Keterlibatan Orang Tua**

Tabel dan Grafik di atas, menunjukkan frekuensi variabel Keterlibatan Orang Tua

paling banyak terletak pada 80-86 sebanyak 21 siswa (51%) dan paling sedikit terletak pada

interval 66-72 sebanyak 1 siswa (2%) dan 87-93 sebanyak 1 siswa (2%).

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kecenderungan Keterlibatan Orang Tua sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Distribusi Kategorisasi Variabel Keterlibatan Orang Tua**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>80	26	63	Tinggi
2	65<x<80	13	32	Sedang
3	<65	2	5	Kurang
Total		41	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam *pie-chart* berikut ini:

Tabel di atas, menunjukkan bahwa Keterlibatan Orang Tua memiliki pengaruh yang dihitung dari sejumlah sampel 41 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 26 siswa (63%), Keterlibatan Orang Tua kategori sedang 13 siswa (32%) dan Keterlibatan Orang Tua kategori kurang sebanyak 2 siswa (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap siswa berada pada kategori tinggi

yaitu sebanyak 26 siswa (63%) dari jumlah sampel yang berjumlah 41 siswa.

#### Variabel Prestasi Belajar Matematika

Variabel Prestasi belajar Matematika (Y) diukur menggunakan nilai Tes materi SPLDV. Nilai yang diperoleh dari 41 siswa mempunyai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan SPSS 17.0 for windows diperoleh *mean* (M) sebesar 67,1, *median* (Me) sebesar 70,0, *modus* sebesar 70 dan *Standar Deviasi* sebesar 22,19.

Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

No	Interval	Frekwensi	%
1	97-103	5	12
2	90-96	6	15
3	83-89	0	0
4	76-82	4	10
5	69-75	9	22
6	62-68	0	0
7	55-61	4	10
8	48-54	5	12
9	41-47	0	0
10	34-40	5	12
11	27-33	2	5
12	20-26	1	2
Jumlah Total		41	59

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2016

Tabel di atas, menunjukkan frekuensi variabel Prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika, paling banyak terletak pada interval 69-75 sebanyak 9 siswa (22%) dan

paling sedikit terletak pada interval 20-36 sebanyak 1 siswa (27%).

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Matematika**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>83	11	27	Tinggi
2	62<x<82	13	32	Baik

3	34<x<61	14	34	Cukup
4	<33	3	7	Kurang
Total		41	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2016

Tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 2 Marbau memiliki Prestasi Belajar Matematika yang dihitung dari sejumlah sampel 41 siswa, siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 11 siswa (27%), Prestasi Belajar matematika kategori baik sebanyak 13 siswa (32%), Prestasi Belajar Matematika kategori cukup 14 siswa (34%) dan Prestasi Belajar Matematika kategori kurang sebanyak 3 siswa (7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa,

kecenderungan variabel Prestasi Belajar Matematika siswa berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 14 siswa (34%) dari jumlah sampel yang berjumlah 41 siswa.

### Hasil Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

**Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		41	41	41	41
Normal Mean		31.8049	31.4878	31.3415	67.1951
Parameters <sup>a, b</sup>	Std. Deviation	9.32797	8.20708	8.01127	22.19371
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.145	.159	.136
	Positive	.107	.145	.159	.098
	Negative	-.179	-.140	-.141	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.149	.928	1.015	.869
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.356	.254	.438

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas variabel minat belajar 1,149 > 0,05, variabel Fasilitas Belajar 0,928 > 0,05 dan variable Keterlibatan Orang Tua 1,015 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa

Hasil uji normalitas variabel motivasi belajar dan Minat Belajar berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

**Tabel 4.10. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	df	Harga F		Signifikansi	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Minat Belajar	1:40	0,896	2,45	0,896	Linier
Fasilitas Belajar	1:40	1,620	2,45	0,153	Linier
Keterlibatan Orang Tua	1:40	0,644	2,45	0,751	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Dari hasil analisis data dengan bantuan SPSS 17.0 Windows hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Variabel minat belajar 0,896 < 2,45, Fasilitas Belajar 1,620 < 2,45 dan variabel keterlibatan orang tua 0,644 < 2,45. Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing adalah linear, sehingga model

regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis data.

### Pengujian Hipotesis

#### 4.1.1. Uji Hipotesis Pertama (Minat Belajar)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap Prestasi belajar

Matematika siswa SMP Negeri 2 Marbau Tahun  
Pembelajaran 2015/ 2016.

**Tabel 4.11. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X1 -Y)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.850	4.306		1.659	.007
Variabel Minat Belajar	.766	.516	.322	1.484	.005

a. Dependent Variable: Variabel Prestasi Belajar

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (1,484) > dari t tabel (1,68) dengan tingkat signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel Minat Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika.

#### Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 17,0 menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,731. Nilai tersebut berarti 73,3% perubahan pada variabel prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika dapat diterangkan oleh motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran

2014/ 2015. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,598 karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun ajaran 2015/2016.

#### Uji Hipotesis Kedua (Fasilitas Belajar)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016.

**Tabel 4.12. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.850	2.306		1.586	.002
Variabel Fasilitas Belajar	.875	.574	.350	1.233	.001

a. Dependent Variable: Variabel Prestasi Belajar

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (1,223) > dari t tabel (1,68) dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel Fasilitas Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika.

#### Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 17,0 menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,673. Nilai tersebut berarti 63,3% perubahan pada

variabel Prestasi Belajar pada mata pelajaran matematika dapat diterangkan oleh Minat Belajar. Perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,612. Jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% pada  $N= 41$  sebesar 0,308 maka nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,612 > 0,308$ ).

Berdasarkan dari uraian di atas dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran

2015/2016. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,612, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri Marbau tahun pembelajaran 2015/2016.

**Uji Hipotesis Ketiga (Keterlibatan Orang Tua)**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016.

**Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X3-Y) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.850	2.306		1.553	.004
Variabel Keterlibatan Orang Tua	.640	.596	.231	1.074	.000

a. Dependent Variable: Variabel Prestasi Belajar

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (1,074) > dari t tabel (1,68) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, sehingga variabel Keterlibatan Orang Tua berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika.

**Koefisien korelasi dan koefisien determinasi**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 17,0 menunjukkan r<sup>2</sup> sebesar 0,418. Nilai tersebut berarti 41,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar pada mata pelajaran matematika dapat diterangkan oleh Keterlibatan Orang Tua. Perhitungan diperoleh nilai r<sub>hitung</sub> sebesar 0,640. Jika dibandingkan dengan nilai r<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi 5% pada N= 41 sebesar 0,308 maka nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> (0,640 > 0,308).

Berdasarkan dari uraian di atas dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterlibatan Orang Tua terhadap

Prestasi Belajar matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,640, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Keterlibatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri Marbau tahun pembelajaran 2015/2016.

**Uji Hipotesis Keempat (Prestasi Belajar)**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, fasilitas belajar, keterlibatan orang tua terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016.

**Tabel 4.14. Hasil Uji Signifikansi Regresi Ganda X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.850	4.306		1.659	.007
Variabel Minat Belajar	.766	.516	.322	1.484	.005
Variabel Fasilitas Belajar	.875	.574	.350	1.233	.001
Variabel Keterlibatan Orang Tua	.640	.596	.231	1.074	.000

a. Dependent Variable: Variabel Prestasi Belajar

**Persamaan garis regresi**

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,850 + 0,766 X_1 + 0,875 X_2 + 0,640 X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut apabila minat belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) meningkat satu satuan dan Keterlibatan Orang Tua ( $X_3$ ) adalah konstan, maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,766 satuan, apabila minat belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) meningkat satu satuan dan Keterlibatan Orang Tua ( $X_3$ ) adalah konstan, maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,875 satuan dan apabila minat belajar ( $X_1$ ), Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) meningkat satu satuan dan Keterlibatan Orang Tua ( $X_3$ ) adalah konstan, maka nilai Prestasi Belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,640 satuan.

**Koefisien korelasi dan koefisien determinasi**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 17,00 menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,627, karena nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar matematika. Nilai  $R^2$  sebesar 0,627 yang berarti 63,3% perubahan pada variabel Prestasi Belajar matematika dapat diterangkan oleh motivasi belajar dan Minat Belajar, sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F**

**Tabel 4.15. Hasil Uji F ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1235.962	3	411.987	2.870	.488 <sup>a</sup>
Residual	18466.477	37	499.094		
Total	19702.439	40			

a. Predictors: (Constant), Variabel Keterlibatan Orang Tua, Variabel Fasilitas Belajar, Variabel Minat Belajar

b. Dependent Variable: Variabel Prestasi Belajar

Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,870. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,45 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan begitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau Tahun Pembelajaran 2015/ 2016.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji regresi ganda ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan bahwa nilai  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,627 yang berarti, variabel Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa Kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/ 2016. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,870. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,45 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,870 > 2,45$ ), sehingga nilai tersebut signifikan. Nilai  $R^2$  sebesar 0,627 yang berarti 63,3% perubahan pada variabel Prestasi

Belajar matematika dapat diterangkan oleh motivasi belajar dan Minat Belajar, sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan **Hipotesis Prestasi Belajar ( $H_a$ ) telah diterima**, terdapat hubungan yang positif dan signifikan Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas VIII<sup>1</sup> SMP Negeri 2 Marbau tahun pembelajaran 2015/2016. Semakin tinggi Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua yang mendukung maka semakin baik pula Prestasi Belajar matematika siswa. Sebaliknya, Semakin kurang Minat Belajar, Fasilitas Belajar dan Keterlibatan Orang Tua maka semakin kurang Prestasi Belajar Matematika siswa yang didapat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, 2005, Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta

- Didik, Jakarta: Edisi keenam, Media Grafika
- Aunurrahman. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta
- Alisuf, Sabri M. (1995). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Dimiyati dan Mujiono. (2004). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadikusumo, Kunaryo. 2006. Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Hasbullah. 2006. *Dasar – Dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Purwanto.(2004).Evaluasi Hasil Belajar. *Surakarta*:Pustaka Belajar.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2009. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharman *dkk.* (2001). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: FMIPA UPI.
- Suryabrata. 2009. Metodologi Penelitian, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah Muhibbin,. 2009. Psikologi Belajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Witherington, Cart. 2006. Psikologi Pendidikan Terjemahan Purwanto. Jakarta: Remaja Rosda Karya.